Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Balada Dangdut adalah film pendek bergenre drama musikal (Natalia Depita, 2013). Bercerita tentang konflik batin penyanyi dangdut bernama Ice Juice. Sebagai penyanyi dangdut, kostum Ice seronok, ketat dan terbuka. Padahal, saat Ice jatuh cinta pada seorang ustad, Adjie, Ice ingin mengubah penampilannya menjadi seorang muslimah dengan tampilan sopan dan serba tertutup.

Film musikal menekankan pada lagu dan tarian, yang diselingi dengan tindakan dan dialog. (Dirks, T., 2012). Yang terpenting dari film musikal adalah menyatukan cerita dan lagu yang bisa menghasilkan pusat cerita. (Pramaggiore & Wallis, 2010, hal. 389). Fungsinya adalah untuk membangun suasana waktu dan tempat, menekankan aksi, untuk mewujudkan suatu pikiran yang tidak diucapkan oleh karakter atau tidak terlihat dari sebuah situasi untuk memberikan kesatuan sebuah cerita. (Torrington *High School Music Department*).

Dalam film Balada Dangdut, 5 lagu di munculkan. 1 lagu menggunakan lagu ciptaan Rhoma Irama yang berjudul "Biduan" dinyanyikan oleh Rita Sugiarto (penyanyi dangdut era 1970-an), 1 lagu menggunakan lagu berjudul "Tergoda" dinyanyikan oleh Lulu Chika dan 3 lagunya adalah ciptaan penulis (membuat komposisi musik dan lirik).

Sejarahnya, musik dangdut menjadi popular di Indonesia era 1970-an. 3 ikon ternama saat itu, Rhoma Irama, Elvy Sukaesih dan A. Rafiq. Musik dangdut

Penciptaan Lagu ..., Anisa Mulyati, FSD UMN, 2014

memiliki karakter khas yang didapat dari alat musik ketipung dangdut dan seruling bambu. Selain dari musiknya, dangdut mempunyai khas lain yaitu pada suara cengkok penyanyinya, dikenal sebagai cengkok dangdut.

Dangdut yang berkembang di Indonesia memiliki ciri khas hasil campuran pengaruh musik dari India, Melayu dan Arab. Di dalam film pendek "Balada Dangdut", penulis membuat lagu dangdut yang dipakai adalah ragam pop dangdut, dangdut yang sedang popular pada saat ini.

Daya tarik musik dangdut terletak pada *beat* dan membuat pendengar mudah bergoyang. Lirik lagunya mudah dicerna lugas, jujur, serta bercerita tentang kehidupan sehari-hari. Ada unsur kegembiraan, kesedihan, keluarga, dan persoalan keuangan yang dialami oleh semua orang. Lagu dan lirik dangdut sangat diapresiasi oleh penggemar yang rata-rata kelas bawah.

Untuk menonjolkan karakter dan dilema Ice Juice, penulis membuat lirik dan lagu "Lenggak-Lenggok" (*scene* 1), "Lagu Cinta" (*scene* 9) dan "D. I. A." (*scene* 12) dalam film ini. Lagu "Lenggak-Lenggok" merupakan *single hits* dari Ice Juice. Lagu ini bercerita mengenai kepercayaan diri seorang Ice Juice sebagai seorang penyanyi dangdut. Lagu "Lagu Cinta" dinyanyikan Ice Juice saat pertama kali bertemu dengan Adjie, seorang ustad yang disukainya. Pesan dari lagu tersebut mengutarakan perasaan Ice jatuh cinta dan berbunga-bunga.

Lagu "D. I. A", duet antara Ice dan Adjie. Lirik lagu ini bercerita bagaimana Ice tidak percaya diri dengan penampilannya; lalu Ice bercerita ke Adjie kalau dia menjadi gunjingan para tetangga; serta Adjie yang menghibur Ice.

Penciptaan Lagu ..., Anisa Mulyati, FSD UMN, 2014

Lagu “Lenggak-Lenggok”, “Lagu Cinta” dan “D. I. A” memiliki tempo/ *beat* 120-130 bpm, dikategorikan pada jenis tempo *allegro*, berarti cepat, yang membawa emosi: ceria, gembira dan optimisme.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas, penulis dapat merumuskan masalah yang akan diteliti adalah:

Bagaimana musik dan lirik yang dibuat mampu mengartikulasi emosi yang ditampilkan Ice Juice, tampil pada *scene* 1, 9 dan 12?

1.3. Batasan Masalah

Dalam tugas akhir ini pekerjaan penulis sebagai *sound designer* dibatasi pada proses penciptaan lirik dan melodi, termasuk di dalamnya proses *recording*, sebelum diserahkan kepada *arranger* untuk 3 lagu dalam film pendek musikal Balada Dangdut.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan tugas akhir ini adalah untuk menghidupkan konflik batin Ice Juice dalam film pendek Balada Dangdut dengan lagu-lagu yang penulis buat. Dengan membuat tugas akhir penulis berharap dapat menambah pengalaman di bidang komposing musik selanjutnya.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Penulis ingin agar laporan ini dapat bermanfaat bagi pembacanya, agar menyadari bahwa musik mempunyai peran yang sama pentingnya dengan gambar (*shot*). Penulis juga ingin berbagi pengalaman saat menciptakan lagu.

Penciptaan Lagu ..., Anisa Mulyati, FSD UMN, 2014